

**Peran Farming Gardening Project dalam Meningkatkan Karakter**

**Tanggung Jawab Siswa di SD Jogja Green School Yogyakarta**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**Alfin Refangga Restu Putra**

**NIM: 15480048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Refangga Restu Putra

NIM : 15480048

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Yang menyatakan

Alfin Refangga Restu Putra

NIM. 15480048





## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

|               |   |  |
|---------------|---|--|
| Nama          | : | Alfin Refangga Restu Putra   |
| NIM           | : | 15480048   |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  |
| Fakultas      | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan   |
| Judul Skripsi | : | Peran <i>Farming Gardening Project</i> dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD Jogja <i>Green School</i> Yogyakarta |

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 September 2019  
Pembimbing

  
Dr. Ichsan, M.Pd  
NIP. 196302261992031003



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B-788/Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul

: Peran *Farming Gardening Project* dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD Jogja *Green School* Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Alfin Refangga Restu Putra

NIM. : 15480048

Telah di-munaqasyah-kan pada : 20 September 2019

Nilai *Munaqasyah* : 89 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Ichsan, M. Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

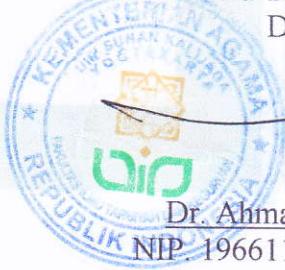
Pengaji 1

Dr. H. Sedya Santoso, SS, M. Pd  
NIP. 19630728 199103 1 002

Pengaji 2

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si  
NIP 19820724 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 28 NOV 2019  
UIT Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

*Artinya : Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.<sup>1</sup>*

*(Qs. Al-Mudatsir ayat 38)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemahannya AL-Jumanatul 'Ali, (Bandung: J-ART), hlm. 576.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

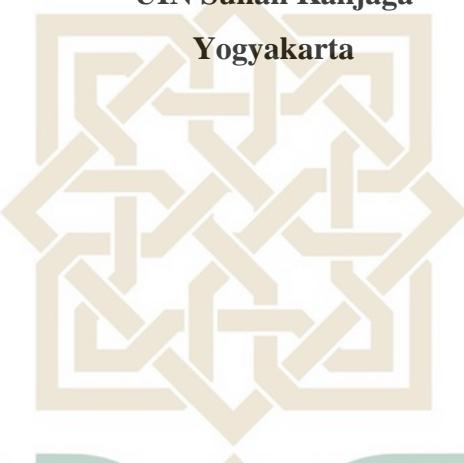
**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Alfin Refangga Restu Putra, "Peran *Farming Gardening Project* dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD Jogja *Green School* Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2019.

Peneliti memilih *farming gardening project* sebagai salah satu langkah awal untuk meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *farming gardening project* di SD Jogja *Green School*, dan bagaimana peran *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian di SD Jogja *Green School* Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data, supaya data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Dalam pelaksanaan program *farming gardening project* peserta didik diajarkan berbagai macam kegiatan seperti menanam, merawat, memanen tumbuhan, pembuatan media hidroponik, dan pembuatan pakan ternak. Peran *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik di SD Jogja *Green School* telah menunjukkan hasil yang positif dan sudah mencapai indikator tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran peserta didik sebagai siswa, tanggung jawab mereka terhadap sesama, dan selalu menjalankan tugas yang telah diberikan kepada mereka.

Kata kunci: *farming* *gardening* *project*, *tanggung jawab*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

الَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Luluk Mauluah, M. Si., selaku penasihat akademik yang sudah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penyusun selama proses perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Marsono dan Ibu Sriyati yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, kasih sayang dengan penuh ketulusan
7. Ibu Nina, selaku Kepala SD Jogja *Green School* Yogyakarta, yang sudah memberikan izin dan membantu untuk peneliti mengadakan penelitian di SD Jogja *Green School* Yogyakarta.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 September 2019  
Peneliti,

Alfin Refangga Restu Putra  
15480048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

|  |        |
|--|--------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | I      |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>               | II     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b> | III    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                      | IV     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                           | V      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | VI     |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>                         | VII    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                          | VIII   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                              | X      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | XII    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                           | XIII   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | XIV    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <br>1  |
| A.Latar Belakang Masalah .....                       | 1      |
| B.Rumusan Masalah .....                              | 5      |
| C.Tujuan Penelitian .....                            | 6      |
| D.Manfaat Penelitian .....                           | 6      |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>               | <br>8  |
| A.Kajian Teori.....                                  | 8      |
| 1. <i>Farming Gardening Project</i> .....            | 8      |
| 2. Pendidikan Karakter .....                         | 8      |
| 3. Tanggung Jawab .....                              | 18     |
| B.Kajian Penelitian yang Relevan .....               | 24     |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <br>28 |
| A. Jenis Penelitian .....                            | 28     |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                 | 29     |
| C. Subjek Penelitian.....                            | 30     |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 30     |
| E. Teknik Analisis Data.....                         | 33     |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....            | 34     |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                         | 36 |
| A.Program <i>Farming Gardening Project</i> .....             | 36 |
| B.Pelaksanaan Program <i>Farming Gardening Project</i> ..... | 40 |
| C.Peran <i>farming gardening project</i> .....               | 58 |
| <b>BAB V ENUTUP .....</b>                                    | 72 |
| A.Kesimpulan.....  | 72 |
| B.Saran .....  | 73 |
| C.Penutup .....  | 73 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                  | 75 |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | 78 |



## **DAFTAR TABEL**

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 4.1 Data Siswa.....</b> | <b>35</b> |
|----------------------------------|-----------|



## DAFTAR GAMBAR

|                    |   |    |
|--------------------|---|----|
| <b>Gambar 4.1</b>  | <b>Penanaman Bibit oleh Para Siswa.....</b>                   | 43 |
| <b>Gambar 4.2</b>  | <b>Pengkondisian Peserta Didik.....</b>                       | 45 |
| <b>Gambar 4.3</b>  | <b>Pemberian Benih kepada Peserta Didik.....</b>              | 46 |
| <b>Gambar 4.4</b>  | <b>Proses Penanaman Benih .....</b>                           | 49 |
| <b>Gambar 4.5</b>  | <b>Rak Tempat Menyimpan Benih.....</b>                        | 50 |
| <b>Gambar 4.6</b>  | <b>Proses Penanaman Bibit oleh Siswa.....</b>                 | 51 |
| <b>Gambar 4.7</b>  | <b>Sarana dan Prasarana.....</b>                              | 53 |
| <b>Gambar 4.8</b>  | <b>Pembuatan Pakan Ternak.....</b>                            | 54 |
| <b>Gambar 4.9</b>  | <b>Pengolahan Hasil Panen.....</b>                            | 55 |
| <b>Gambar 4.10</b> | <b>Peserta Didik Menyiram Tanaman.....</b>                    | 60 |
| <b>Gambar 4.11</b> | <b>Pemberian Nama Pada Gelas.....</b>                         | 63 |
| <b>Gambar 4.12</b> | <b>Pembuatan Pakan Ternak oleh Siswa.....</b>                 | 65 |
| <b>Gambar 4.13</b> | <b>Penanaman Bibit di Ladang.....</b>                         | 68 |
| <b>Gambar 4.14</b> | <b>Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran secara Tertib....</b> | 70 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| <b>LAMPIRAN I</b> Surat Penunjuk Pembimbing ..... | 78  |
| <b>LAMPIRAN II</b> Bukti Seminar Proposal.....    | 79  |
| <b>LAMPIRAN III</b> Berita Acara Seminar .....    | 80  |
| <b>LAMPIRAN IV</b> Surat Izin Penelitian .....    | 81  |
| <b>LAMPIRAN V</b> Surat Selesai Penelitian.....   | 82  |
| <b>LAMPIRAN VI</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....   | 83  |
| <b>LAMPIRAN VII</b> Validasi Instrumen.....       | 84  |
| <b>LAMPIRAN VIII</b> Pedoman Wawancara.....       | 85  |
| <b>LAMPIRAN IX</b> Pedoman Observasi.....         | 89  |
| <b>LAMPIRAN X</b> Pedoman Dokumentasi.....        | 90  |
| <b>LAMPIRAN XI</b> Transkip Hasil Wawancara.....  | 91  |
| <b>LAMPIRAN XII</b> Hasil Observasi.....          | 105 |
| <b>LAMPIRAN XIII</b> Catatan Lapangan.....        | 107 |
| <b>LAMPIRAN XIV</b> Foto Dokumentasi.....         | 114 |
| <b>LAMPIRAN XV</b> Sertifikat OPAK.....           | 116 |
| <b>LAMPIRAN XVI</b> Sertifikat Magang II.....     | 117 |
| <b>LAMPIRAN XVII</b> Sertifikat Magang III.....   | 118 |
| <b>LAMPIRAN XVIII</b> Sertifikat Ujian TIK.....   | 119 |
| <b>LAMPIRAN XIX</b> Sertifikat TOEC.....          | 120 |
| <b>LAMPIRAN XX</b> Sertifikat IKLA.....           | 121 |
| <b>LAMPIRAN XXI</b> Sertifikat PKTQ.....          | 122 |
| <b>LAMPIRAN XXII</b> Sertifikat KKN.....          | 123 |
| <b>LAMPIRAN XXIII</b> Sertifikat ICT.....         | 124 |
| <b>LAMPIRAN XXIV</b> Daftar Riwayat Hidup.....    | 125 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang sering terjadi pada saat ini yaitu terdapat berbagai masalah penyimpangan perilaku sosial seperti anarkis, korupsi, tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan contoh karakter yang masih bertentangan dengan visi dan misi pendidikan untuk membentuk manusia yang berkepribadian dan berakhhlak mulia sebagaimana telah dicitakan dalam tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional serta untuk mengatasi permasalahan moralitas bangsa, diperlukan suatu sistem pendidikan yang menyentuh seluruh jalur dan jenjang yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter dipilih sebagai suatu upaya perwujudan pembentukan karakter peserta didik ataupun generasi bangsa yang berakhhlak mulia.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dalam pendidikan karakter, kebaikan itu seringkali dirangkum dalam sederet sifat-sifat baik. Dengan demikian, maka pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju standar-standar baku.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan salah satu penyaring efek negatif globalisasi. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan hakikat dalam ketiga ranah; Ranah cipta, rasa, dan krasa. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab. Tanggung jawab pada peserta didik diperlukan agar nantinya setiap peserta didik memiliki rasa tanggung jawab besar sebagai seorang pelajar. Dengan tanggung jawab, diharapkan peserta didik terbiasa dengan beban yang diampu sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhhlak, dan terbiasa mengembangkan potensi dirinya.<sup>5</sup>

Sekolah dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab guna membentuk karakter peserta didik melalui berbagai macam cara. Melalui pembelajaran formal, ekstrakulikuler, maupun kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Salah satu kegiatan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 11.

<sup>4</sup> Barnawai & M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 5.

<sup>5</sup> Mustari Muhammad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, ( Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), hlm, 37

yang tepat dalam membantu guru menumbuhkan karakter tanggung jawab sebagai salah satu indikator ketercapaian karakter yang baik ialah melalui metode *project*.

*Project* atau yang biasa disebut sebagai metode projek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari secara bersama-sama sebagai bahan pelajarannya dan bertujuan untuk menarik minat belajar anak<sup>6</sup>.

Pembelajaran projek merupakan suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan projek di sekolah. Metode pembelajaran projek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*Learning by Doing*” yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang cara melakukan suatu pekerjaan yang terdiri dari serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, pemberian pengalaman belajar dengan metode projek dapat digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, dan kebutuhan anak. Anak mendapatkan kesempatan untuk menggunakan kebebasan secara fisik maupun secara intelektual untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>8</sup>

*Buck Institute for Education*, menyatakan bahwa pembelajaran projek memiliki karakteristik, yaitu: (1) Peserta didik sebagai pembuat keputusan, dan

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm, 194.

<sup>7</sup> Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm, 153.

<sup>8</sup> Al Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm, 45.

membuat kerangka kerja, (2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya, (3) Peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil, (4) Peserta didik bertanggungjawab untuk melaksanakan beban yang diberikan, (5) Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan, dan hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya, (6) Kelas memiliki atmosfir yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan. Dalam hal ini *farming gardening* dapat membantu sebagai wadah pembelajaran untuk mengembangkan karakter tanggung jawabnya.<sup>9</sup>

Kegiatan projek berkebun atau yang sering disebut sebagai *farming gardening project* adalah kegiatan berkebun yang dilakukan secara berkelompok sebagai wahana dalam menstimulasi perilaku sosial-emosional anak. Model operasional *farming gardening project* ini didukung dengan miniatur alam sekitar dan bahan-bahan praktis yang digunakan setiap hari oleh orang dewasa, sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan karena dilakukan sambil bermain. Bagi anak-anak bermain sangatlah menyenangkan, terlebih mereka yang tidak mampu duduk berjam-jam dengan tenang dan berlama-lama memusatkan perhatian.<sup>10</sup>

*Farming gardening project* sudah diterapkan di beberapa sekolah, termasuk di SD Jogja *Green School* Yogyakarta. SD Jogja *Green School* merupakan sekolah berbasis alam dan lingkungan serta pendidikan budi pekerti. Sekolah ini menerapkan model pendidikan berbasiskan sistem belajar dengan alam sebagai laboratorium utamanya yang bernuansa menyenangkan bagi siswa

<sup>9</sup> Al Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm, 43.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm, 194.

dan guru. Laboratorium kehidupan dimana hubungan keterkaitan manusia dengan alam dijalin dan dirangkai dalam kenyataan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk memilih tempat penelitian di SD Jogja *Green School* Yogyakarta. Terlebih SD Jogja *Green School* adalah sekolah yang berbasis alam, dan di SD Jogja *Green School* peserta didik diajarkan beberapa keterampilan baik itu *soft skill* maupun *hard skill*, salah satunya adalah *farming gardening project*. Dalam pelaksanaan program *farming gardening project* para guru maupun tutor sangat menekankan pada aspek peningkatan karakter pada peserta didik.<sup>12</sup>

Untuk melihat lebih lanjut serta mendalam mengenai penerapan pendidikan karakter di SD Jogja *Green School*, maka peneliti menjadikan penerapan pendidikan karakter di SD Jogja *Green School* sebagai bahan penelitian dengan judul “Peran *Farming Gardening Project* dalam Menigkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD Jogja *Green School* Yogyakarta”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara sekolah menerapkan *farming gardening project* di SD Jogja *Green School* ?
2. Bagaimana peran kegiatan program *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di SD Jogja *Green School* ?

## C. Tujuan Penelitian

---

<sup>11</sup> Pra Observasi di SD Jogja *Green School* Yogyakarta, tanggal 10 April 2019.

<sup>12</sup> *Ibid*

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *farming gardening project* di SD *Jogja Green School* Yogyakarta
2. Untuk mengetahui peran kegiatan pembelajaran *farming gardening project* dalam meningkatkan tanggung jawab siswa di SD *Jogja Green School* Yogyakarta

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal peran kegiatan pembelajaran *farming gardening project* dalam meningkatkan tanggung jawab.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, pendidik, serta calon-calon pendidik mendapatkan pengetahuan mengenai peran kegiatan pembelajaran *farming gardening project* dalam meningkatkan tanggung jawab

###### b. Bagi lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan supaya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan semua pihak sekolah atau lembaga terkait sebagai acuan dalam peran kegiatan pembelajaran *farming gardening project* dalam meningkatkan tanggung jawab siswa.

###### c. Bagi Siswa SD *Jogja Green School* Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak tidak lagi diposisikan sebagai obyek pembelajaran di sekolah, namun sebagai subyek yang dapat diberikan ruang dan mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan aspirasinya terhadap alam sekitar, sehingga anak dapat mengeksplor bakat, kemampuan, kreativitas, serta anak menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Jogja Green School Yogyakarta terhadap peran *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program *farming gardening project* memiliki peran yang baik untuk meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa.
2. Program *farming gardening* adalah program yang mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan, bertanggung jawab, dan peduli dengan mahluk hidup.
3. Program *farming gardening project* mengajarkan banyak hal didalamnya, seperti menanam tumbuhan, merawat tumbuhan, pembuatan media hidroponik, pembuatan pakan ternak, dan pembuatan pupuk
4. Peran *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di SD Jogja Green School, memiliki pengaruh yang cukup baik untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa, dan telah sesuai dengan indikator antara lain :
  - a. Melakukan kegiatan/tugas dengan rutin
  - b. Menanggung perbuatan yang dilakukannya
  - c. Berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit
  - d. Melakukan tugas sendiri dengan senang hati
  - e. Mematuhi aturan yang berlaku

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan program *farming gardening project*.

### 1. Bagi Guru

- a. Memberikan reward maupun punishment sehingga peserta didik lebih antusias dan mempercepat pembentukan karakter pada siswa.
- b. Lebih berinovasi dalam pelaksanaan program *farming gardening*.

### 2. Bagi Siswa

- a. Agar lebih bertanggung jawab terhadap sesama, lebih peduli, dan lebih menghargai satu sama lain.
- b. Lebih memperhatikan penjelasan dari guru, melaksanakan tugas yang telah diberikan, dan menaati aturan yang berlaku.

## **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan segala rasa syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, kesehatan, serta hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan fikiran telah peneliti curahkan demi terselesaiannya skripsi ini, namun peneliti juga merasa bahwa tulisan sederhana ini memang sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti selalu mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa menjadi karya yang lebih baik lagi. Dibalik kekurangan dari tulisan ini, peneliti juga berharap dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan

terutama dalam dunia pendidikan. Akhirnya, peneliti ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT selalu meridhoi amal usaha hamba-hambanya yang mau beriman dan bertakwa kepada-Nya. Aamiin.



## Daftar Pustaka

Adiwiyoto, Anton, *Melatih Anak Bertanggung Jawab*, Jakarta: Mitra Utama, 2001.

Al Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Amin, Ahmad, *ETIKA (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

Arifin , Zainal, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Asfandiyar, Andi Yudha, *Kenapa Harus Gurus Kreatif*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.

Barbara, Lewis, *Character Building untuk Remaja*, Batom Centre: Kharisma Publishing Group, 2013.

Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Borba, *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan utama agar anak bermoral tinggi*. Alih Bahasa : Lina Jusuf, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Fauzan Akmansur, dan Djunaidi Ghony, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Arrus Media, 2016.

Ghony, Djumadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Hardini, Isriani dan Puspita, Dewi, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori Konsep & Implementasi*, Yogyakarta: Familia/Group Relasi Inti Media, 2012.

Katz, L., Chard, S, and Kogan, *Engaging Children's Minds : The Project Approach, 3rd Edition: The Project*, Westpord, CT: Praeger, 2014.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2013.

- M. Arifin, & Barnawai, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammad, Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tatangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nasution, S, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektik Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Raco, JR, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Setiawan, Ningrum, *Menggaras Pendidikan Bermakna Bagi Anak Yang Lamban Belajar (Slow Learner)*. Cet I., Yogyakarta: Familia, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, Bandug: Alfabet, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Supriyanto, *Membiasakan Perilaku Baik*, Semarang: Ghyyas Putra, 2008.
- Trianti, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Wibowo, Agus, *Pendidikan karakter strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

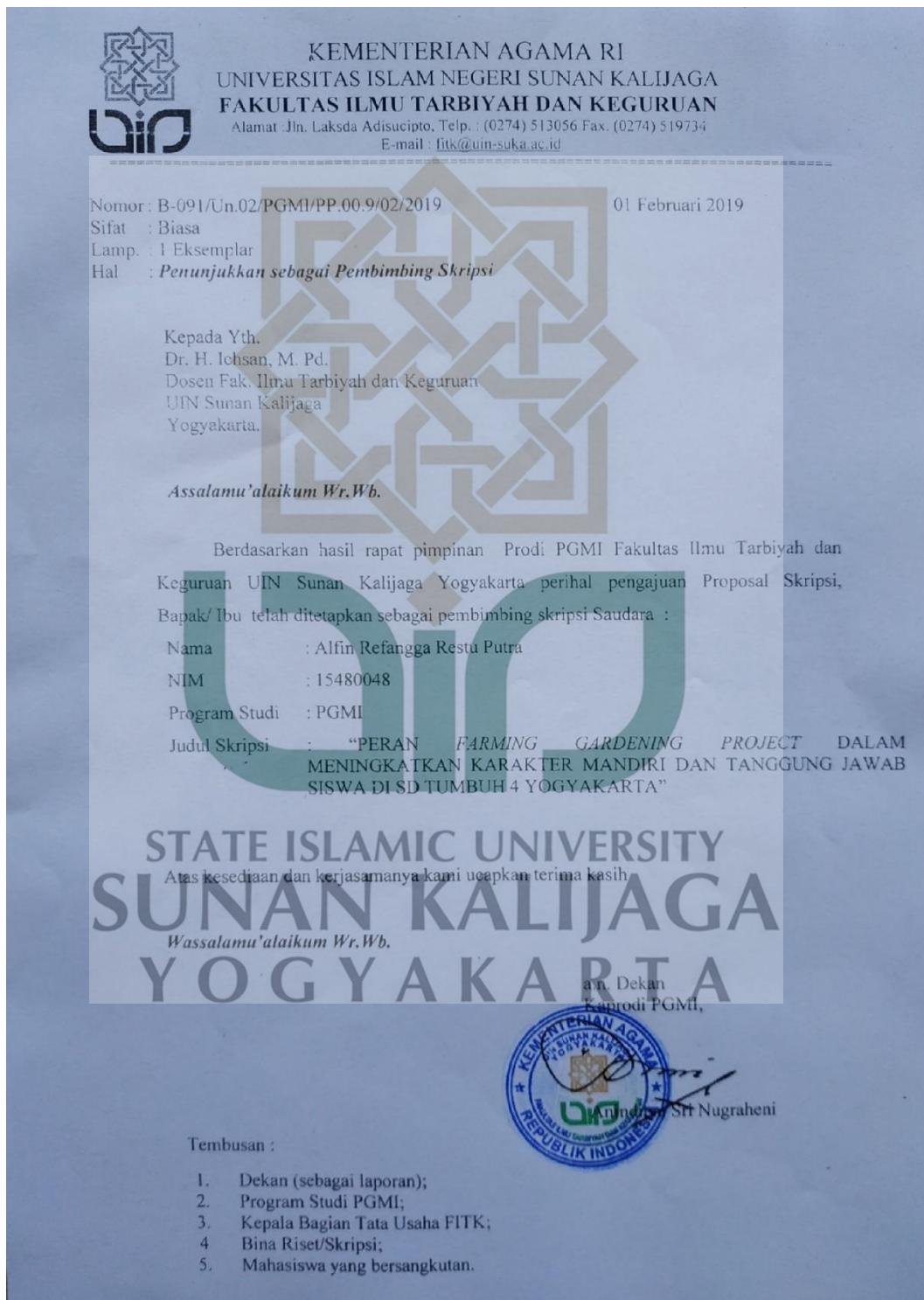
Yunus, Muhammad, Pokok-pokok Pendidikan & Pengajaran, Jakarta: PT Hidakarya Agusng, 1956.

Zainudin, dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.



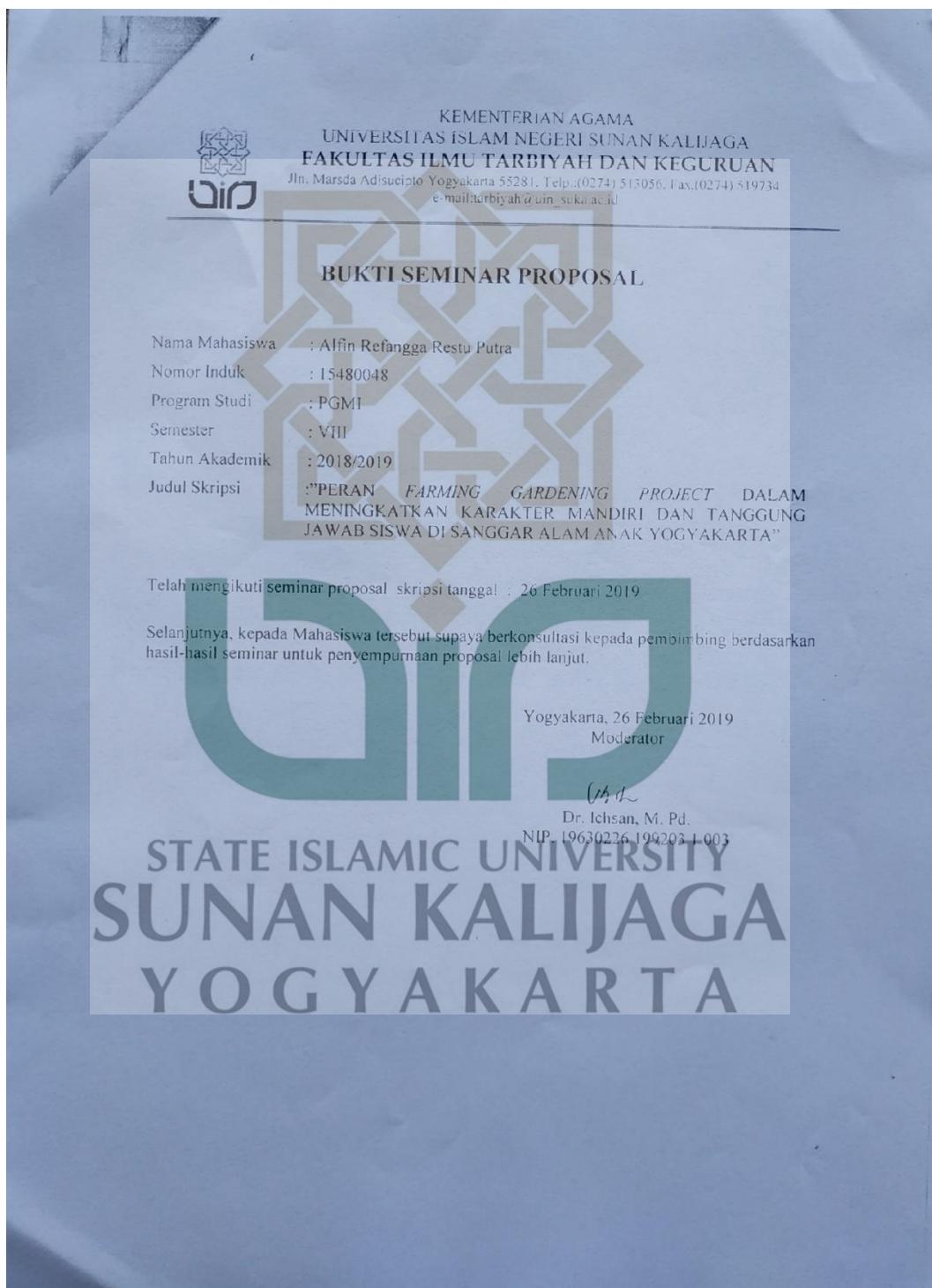
## Lampiran I

### Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi



## **Lampiran II**

### **Bukti Seminar Proposal**



### Lampiran III

#### Berita Acara Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarhiyah@uin\_suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

|           |                            |
|-----------|----------------------------|
| Pada Hari | : Selasa                   |
| Tanggal   | : 26 Februari 2019         |
| Waktu     | : 12.30 – 13.30 WIB        |
| Materi    | : Seminar Proposal Skripsi |

| NO. | JABATAN    | NAMA               | TANDA TANGAN             |
|-----|------------|--------------------|--------------------------|
| 1.  | Pembimbing | Dr. Ichsan, M. Pd. | 1.<br><i>[Signature]</i> |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

|                |  |              |
|----------------|--|--------------|
| Nama Mahasiswa | : Alfin Refangga Restu Putra   | Tanda Tangan |
| Nomor Induk    | : 15480048   |              |
| Jurusan        | : PGMI   |              |
| Semester       | : VIII   |              |
| Tahun Akademik | : 2018/2019  |              |
| Judul Skripsi  | : "PERAN FARMING GARDENING PROJECT DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SANGGAR ALAM ANAK YOGYAKARTA" |              |

Pembahas:

| NO. | NIM       | NAMA                | TANDA TANGAN          |
|-----|-----------|---------------------|-----------------------|
| 1.  | 154800106 | Muhammad Mulyana    | 1. <i>[Signature]</i> |
| 2.  | 15430106  | Novitasari Nurjanah | 2. <i>[Signature]</i> |
| 3.  | 15430089  | Aini Nuri Afwu      | 3. <i>[Signature]</i> |
| 4.  | 15430099  | Lina Invidha        | 4. <i>[Signature]</i> |
| 5.  | 15480084  | Raji Rahayu         | 5. <i>[Signature]</i> |
| 6.  | 15480030  | Inekke Rahmawati    | 6. <i>[Signature]</i> |
| 7.  |           |                     | 7. _____              |
| 8.  |           |                     | 8. _____              |
| 9.  |           |                     | 9. _____              |
| 10. |           |                     | 10. _____             |

Yogyakarta, 26 Februari 2019  
Moderator  
*[Signature]*  
Dr. Ichsan, M. Pd.  
NIP. 19630226 199203 1 003

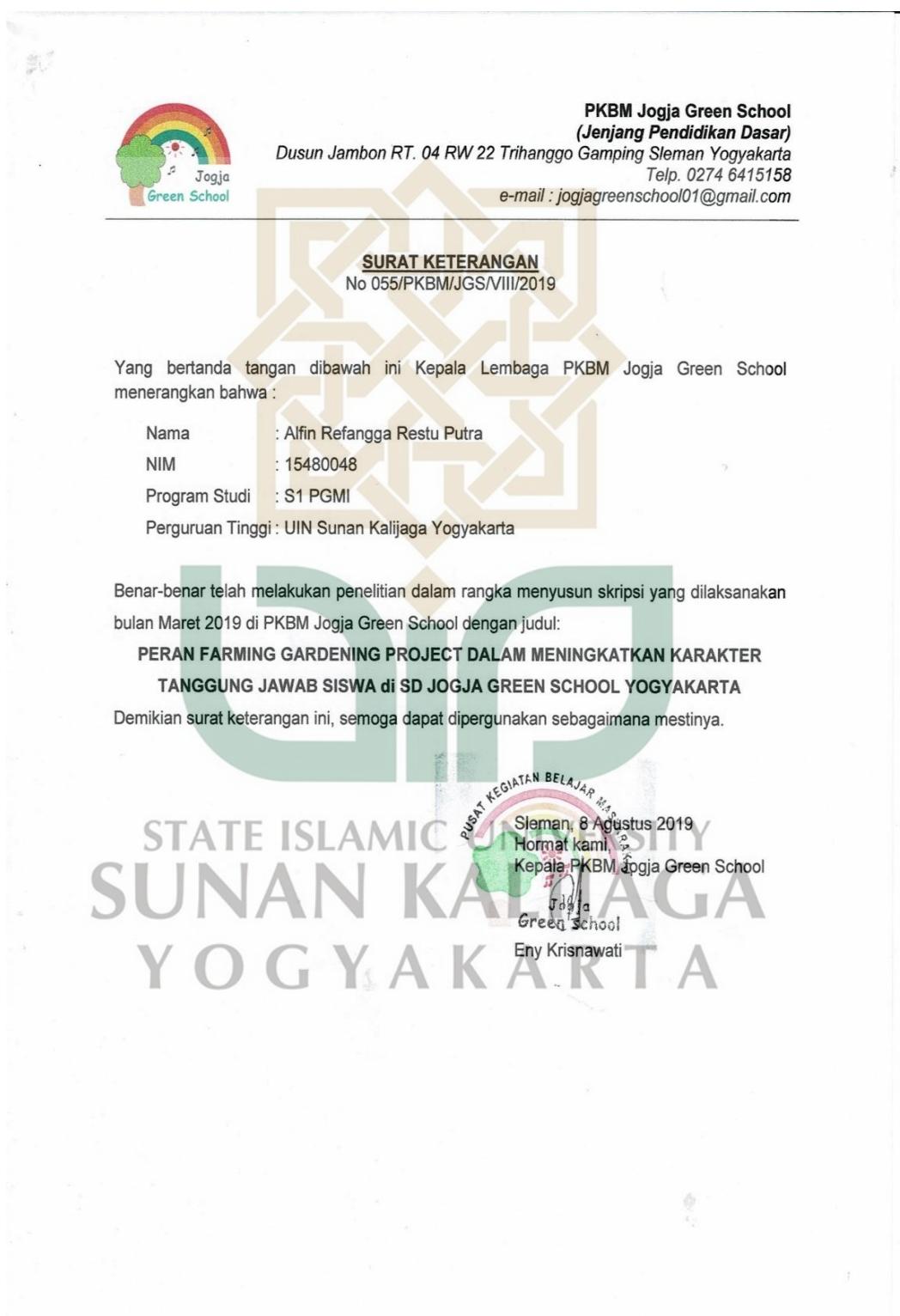
## Lampiran IV

### Permohonan Izin Penelitian KESBANGPOL Sleman



## Lampiran V

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

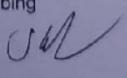


## Lampiran VI

### Kartu Bimbingan Skripsi

| Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga   | FM-UIN SK-BM-06/RO |                 |                    |   |
|---|--------------------|-----------------|--------------------|---|
| KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR   |                    |                 |                    |   |
| Nama Mahasiswa : Alfin Refangga Restu Putra<br>Nomor Induk : 15480048<br>Jurusan : PGMI<br>Semester : VIII<br>Tahun Akademik : 2018/2019<br>Judul Skripsi : "PERAN FARMING GARDENING PROJECT DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SANGGAR ALAM ANAK YOGYAKARTA"<br>Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan<br>Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |                    |                 |                    |   |
| No.   | Tanggal            | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan   | Tanda Tangan Pembimbing   |
| 1.  | 15/ Januari 2019   | I               | Bimbingan Proposal |   |
| 2.  | 30/ Januari 2019   | II              | Revisi Proposal    |  |
| 3.  | 2/ Februari 2019   | III             | Seminar proposal   |  |
| 4.  | 1/ Maret 2019      | IV              | Acc Instrumen      |  |
| 5.  | 6/ April 2019      | V               | Bimbingan Bab 1-2  |  |
| 6.  | 10/ Agustus 2019   | VI              | Revisi Bab 1-5     |  |
| 7.  | 21/ Agustus 2019   | VII             | Bimbingan Bab 1-5  |  |
| 8.  | 21/ September 2019 | VIII            | Revisi Bab 1-5     |  |
| 9.  | 6/ September 2019  | IX              | Acc Munadasyah     |  |

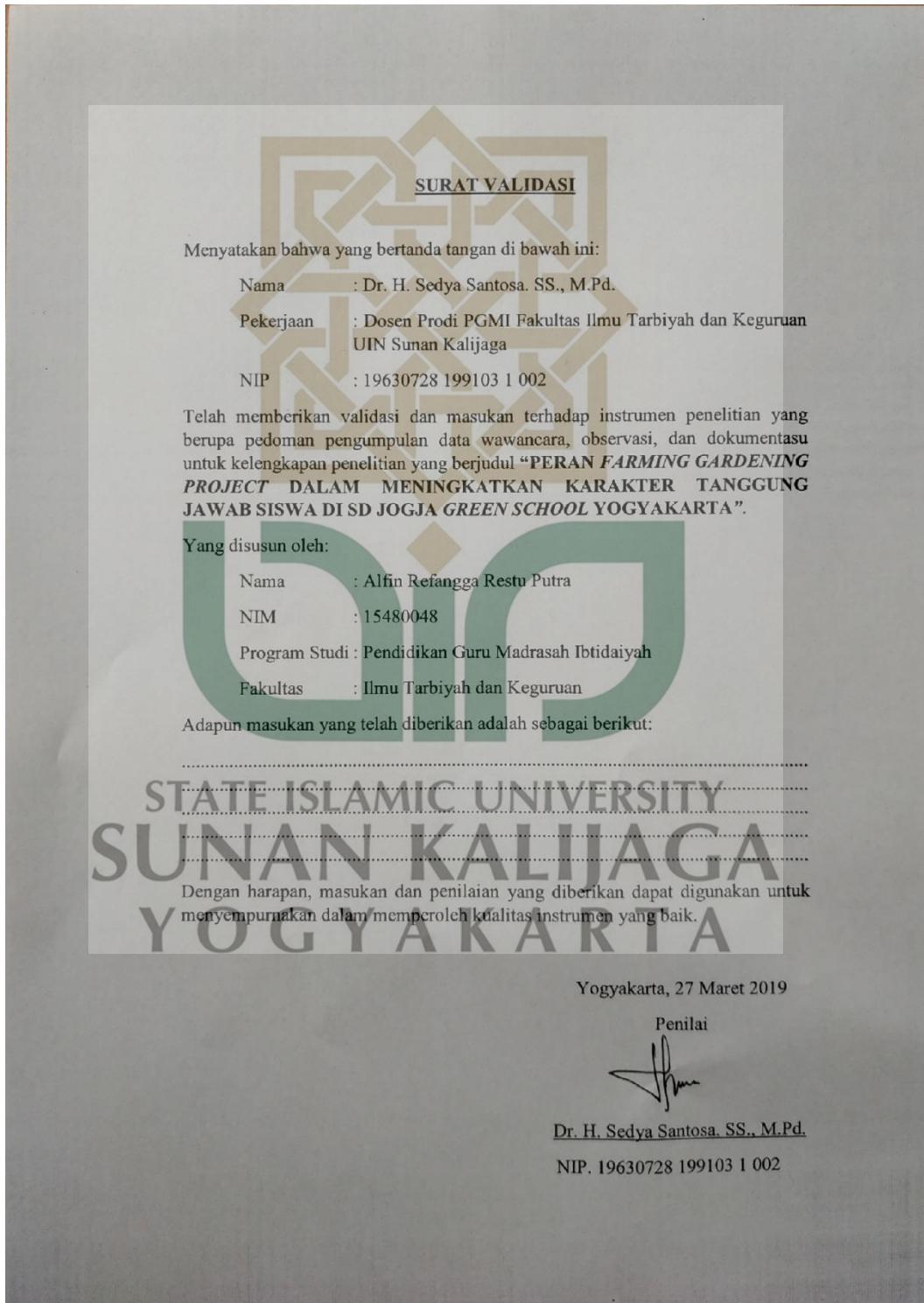
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 - 7.2019  
 Pembimbing  


Dr. Ihsan, M.Pd  
 NIP. 196302261992031003

## Lampiran VII

### Validasi Instrumen



## **Lampiran VIII**

### **Pedoman Wawancara**

#### Lampiran Pedoman Wawancara

Informan: Kepala sekolah, tutor program *farming gardening project*, dan 2 peserta didik kelas 2. Pedoman ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, yaitu kepala sekolah, tutor program *farming gardening project*, dan 2 peserta didik kelas 2. Adapun pedoman wawancara secara garis besarnya yaitu

1. Pelaksanaan program *farming gardening project*
2. Peran *farming gardening project* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa
  - a. Pedoman wawancara kepala sekolah

| Daftar pertanyaan  | Jawaban responden |
|--|-------------------|
| 1. Program <i>farming gardening project</i> dilaksanakan atas inisiatif dari sekolah atau ada surat keputusan dari pemerintah daerah ? |                   |
| 2. Sejak kapan diadakan program <i>farming gardening project</i> ?   |                   |
| 3. Apa tujuan yang ingin dicapai dari diadakannya program <i>farming gardening project</i> ?   |                   |
| 4. Bagaimana teknik pelaksanaan dari program <i>farming gardening project</i> ?  |                   |
| 5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> ?   |                   |
| 6. Kenapa program <i>farming gardening project</i> dilaksanakan secara bersama-sama antara kelas satu sampai kelas enam ?              |                   |

|   |  |
|---|--|
| 7. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> ?  |  |
| 8. Bagaimana partisipasi dan keantusiasan peserta didik dalam pelaksanaan <i>farming gardening project</i> ?                                  |  |
| 9. Hasil apa saja yang sudah di panen ?   |  |
| 10. Selain kegiatan seperti menanam tanaman, apakah ada kegiatan lain yang dilakukan pada saat pelaksanaan <i>farming gardening project</i> ? |  |
| 11. Pembiasaan apa saja yang ditanamkan dalam pembentukan karakter tanggung jawab dalam <i>farming gardening project</i> ?                    |  |
| 12. Fasilitas apa yang disediakan dalam program <i>farming gardening project</i> ?  |  |
| 13. Apakah <i>farming gardening project</i> dapat menunjang pembentukan karakter ?  |  |
| 14. Bagaimana para guru membuat lingkungan sekolah ini tetap kondusif ?   |  |
| 15. Apakah pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> sudah sesuai dengan rencana ?   |  |
| 16. Apa saja kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> ?  |  |
| 17. Apakah ada evaluasi untuk program <i>farming gardening project</i> ?  |  |
| 18. Apakah ada perubahan sikap yang jelas terlihat setelah diadakan program <i>farming gardening project</i> ?                                |  |
| 19. Mengapa <i>farming gardening project</i> harus diadakan ?   |  |
| 20. Hal apa yang mendorong terbentuknya karakter dalam program <i>farming gardening project</i> ?   |  |
| 21. Apakah ada <i>reward</i> atau <i>punishment</i> dalam program <i>farming gardening project</i> ?  |  |

b. Pedoman wawancara tutor program *farming gardening project*

| Daftar pertanyaan  | Jawaban responden |
|--|-------------------|
| 1. Kapan Pertama kali <i>farming gardening project</i> ini diadakan ?                                      |                   |
| 2. Apa tujuan dari diadakannya <i>farming gardening project</i> ?  |                   |
| 3. Apakah ada pembagian tugas kepada para tutor dalam <i>farming gardening project</i> ?                   |                   |
| 4. Bagaimana teknis pelaksanaan dari <i>farming gardening project</i> ?                                    |                   |
| 5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam program <i>farming gardening project</i> ?                         |                   |
| 6. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program <i>farming gardening project</i> ?                       |                   |
| 7. Tanaman apa saja yang pernah di tanam disini ?  |                   |
| 8. Apakah program <i>farming gardening project</i> dapat menunjang perubahan karakter dari peserta didik ? |                   |
| 9. Bagaimana menjaga lingkungan ini secara kondusif ?  |                   |
| 10. Apakah ada hambatan dalam <i>farming gardening project</i> ?   |                   |
| 11. Apakah sarana dan prasana yang diadakan oleh sekolah membantu  |                   |

|  |  |
|--|--|
| dalam pelaksanaan<br><i>farming</i> <i>gardening</i><br>project ?  |  |
| 12. Menapa <i>farming</i> <i>gardening project</i> harus diadakan untuk menunjang karakter peserta didik ? |  |
| 13. Faktor-faktor apa saja yang mendorong pembentukan karakter dari <i>farming gardening</i> project ?     |  |

c. Pedoman wawancara siswa

| Daftar Pertanyaan  | Jawaban responden |
|--|-------------------|
| 1. Apakah kamu selalu mengikuti program <i>Farming Gardening Project</i> ?                         |                   |
| 2. Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada program <i>Farming Gardening Project</i> ?           |                   |
| 3. Kamu sering merawat tanaman ?   |                   |
| 4. Apakah kamu pernah di marahi guru ketika pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> ? |                   |
| 5. Apa kamu selalu mengikuti autan ?   |                   |

**Lampiran IX**  
**Pedoman Observasi**

Lampiran pedoman observasi

| Indikator  | Penerapan |       | Keterangan |
|--|-----------|-------|------------|
|  | Ya        | Tidak |            |
| 1. Melakukan kegiatan/tugas dengan rutin                       |           |       |            |
| 2. Berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit                  |           |       |            |
| 3. Melakukan tugas sendiri dengan senang hati                  |           |       |            |
| 4. Peserta didik dapat menanam sayuran dan memanennya sendiri. |           |       |            |
| 5. Menanggung perbuatan yang dilakukannya                      |           |       |            |
| 6. Peserta didik lebih aktif dan antusias                      |           |       |            |
| 7. Mematuhi aturan yang berlaku                                |           |       |            |

## **Lampiran X**

### **Pedoman Dokumentasi**

Lampiran Pedoman Dokumentasi

1. Pelaksanaan program *farming gardening project*
2. Gambaran umum SD Jogja *Green School* Yogyakarta



## Lampiran XI

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Rabu, 24 April 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

P : Program *farming gardening* ini dilaksanakan atas inisiatif dari sekolah atau ada surat keputusan dari pemerintah daerah ?

N : dari sekolah mas, karena kita green, nah makanya karena kita green makanya kita mengadakan program ini dengan anak-anak.

P : Sejak kapan diadakan program *farming gardening* ?

N : Dari pertama kali sekolah ini didirikan mas, sejak tahun 2012.

P : Apa tujuan yang ingin dicapai dari diadakannya program *farming gardening* ini bu ?

N : Untuk tujuan dari program ini , yang pertama, tanaman kan juga mahluk hidup, jadi anak-anak diajari untuk mencintai mahluk hidup, yang kedua, untuk melatih anak bisa merawat tanaman, tidak hanya anak itu bisa menanam saja, tapi kita ajarkan bagaimana anak itu merawat tanaman, sehingga menghasilkan hasil yang dapat dipanen mas.

P : Bagaimana teknik pelaksanaan dari program *farming gardening* ini bu?

N : Untuk pelaksanaannya, guru-guru punya *planning* dulu, kan pelaksanaan program ini 2 minggu sekali, jadi kita bikin bertahap, semisal minggu ini kita membuat pupuk, tidak dalam satu kali pertemuan selesai, tapi ditarget dalam dua sampai 3 kali pertemuan kita membuat pupuk, dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk membuat pupuk kan lama mas, contoh yang lain semisal minggu ini kita akan menanam terong, maka pertemua pertama kita menjelaskan dulu mas bagaimana cara menanam terong, pada pertemua pertama kita beri benih dulu pada anak-anak, dan benih itu kita tanam dimedia yang kecil, semisal di gelas air mineral, untuk pertemuan selanjutnya benih itu kan udah jadi bibit mas, kemudian kita pindah ke media yang lebih luas, dan kita juga mengajarkan cara merawatnya, untuk peserta didik mereka dengan kesadarannya sendiri dapat merawat tanamannya mas, karena masing-masing siswa diberi satu benih, setiap hari peserta didik harus merawat tanamannya masing-masing, kemudian semisal ada tanaman yang tumbuh dan ada yang mati, nanti kita evaluasi dengan anak-anak mas, semisal kenapa kok bisa gak tumbuh, kenapa kok bisa gagal, dan kita jelaskan lagi kepada anak tersebut, ooooh ini kan masih benih jadi kalau menyiramnya jangan menggunakan air yang terlalu banyak, jadinya kan busuk, dan tidak mau tumbuh, seperti itu mas.

P : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program *farming gardening ini* bu ?

N : Semua siswa dan semua guru terlibat mas.

P : Kenapa program *farming gardening* ini dilaksanakan bersama-sama antara kelas satu sampai kelas enam ?

N : Pelaksanaan program ini adalah salah satu bentuk sosialisasi, jadi kita disitu juga mengenalkan misalnya, kakak tingkat membantu adek tingkat yang belum bisa, dikarenakan jikalau pembelajaran dikelas kita punya program per kelas, dan memiliki guru penanggung jawab dikelas, dan *farming gardening* ini adalah kegiatan bersama, sehingga para siswa juga ikut berperan didalamnya, dan supaya bisa saling membantu, terlebih kita mengajarkan kepada siswa cara bertanggung jawab kepada sesama.

P : Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program *farming gardening* bu ?

N : Yang bertanggung jawab adalah guru-guru pendamping ketika pelaksanaan *farming gardening*. Ketika pelaksanaan disitu ada beberapa guru pendamping, sehingga kita bagi tugas masing-masing mas, semisal, siapa yang bertugas membagikan benih, siapa yang bertugas di taman, dan sebagainya.

P : Bagaimana partisipasi dan keantusiasan peserta didik dalam pelaksanaan *farming gardening* ?

N : Untuk anak-anak seneng mas, karena mereka juga nantinya akan memetik hasilnya, misalnya, ketika mereka bermain terus melihat cabe atau terong sudah matang, mereka bilang sama ibu “bu ini cabe sama terongnya udah matang”, “yaudah sana dipetik, dikasih ke pak Dede”, pak Dede itu koki disini mas, jadi nanti pak Dede memasakkan untuk mereka, dan dibantu juga sama anak-

anak, kemudia dimakan bersama-sama, walaupun enggak banyak, tapi anak-anak seneng dan puas, karena mereka memakan hasil panennya sendiri.

P : Hasil apa saja bu yang sudah di panen ?

N : kemarin itu cabe, terus ditaman itu terong sudah siap dipanen, terus tomat, ada seledri, daun mint, karena hasilnya banyak, pernah dijual sama anak-anak.

P : Selain kegiatan seperti menanam tanaman disini, apa ada kegiatan lain ?

N : Ada, kemarin membuat pupuk, sama buat media tanam juga, untuk media tanam, kita buat dari arang, dan bahan-bahan lain, kemudian kita taruh di pot hidroponik, kalau pupuk kita ambil dari kotoran kambing, untuk pupuk kandang, kemarin juga sempet melahirkan mas kambingnya, melahirkan 2, oh iya besok pak Rian juga akan membuat pakan ternak, jam 10, kalau mas mau datang silahkan, karena itu menggunakan bahan-bahan yang beda mas. Selebihnya besok tanya sama beliau mas.

P : Pembiasaan apa saja yang ditanamkan dalam pembentukan karakter tanggung jawab dalam *farming gardening* ini ?

N : mereka bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri, ketika mereka ditugaskan untuk menanam, ya mereka harus menanamnya, mereka harus merawatnya, menjaganya tetap subur. Dari situlah awal mula terbentuknya karakter disini mas, dikarenaka kita memulai dari pembiasaan-pembiasaan kecil dari hal merawat tanaman, menyiram tanaman, semisal ketika tanaman tomat dirawat dengan baik, maka tanaman tersebut memberikan buah yang besar dan

segar, hal itu yang telah disadari oleh peserta didik, yang kemudian anak-anak menjadi peduli terhadap tanamannya. Mereka tidak perlu lagi diingatkan untuk merawat tanamannya, mereka dengan kesadaran sendiri sudah mulai terbiasa dalam hal tersebut.

P : Fasilitas apa yang disediakan dalam program *farming gardening* ini ?

N : Untuk fasilitas kita sediakan sesuai dengan materi yang akan kita pelajari, semisal kita akan menanam tanaman, kita menyediakan sekop, pot atau gelas air mineral, kemudian tanah dan sebagainya.

P : Menurut Ibu Nina, apakah *farming gardening* ini dapat menunjang pendidikan karakter ?

N : Bisa, dikarenakan didalam pelaksanaan *farming gardening* ini , kita dapat mempelajari berbagai hal mas, ambil contoh saja seperti menanam tanaman, dalam menanam tentu saja terdapat beberapa langkah didalamnya yang dapat anak-anak pelajari, tentu saja kita juga menyelipkan pembentukan karakter didalamnya.

P : Bagaimana para guru membuat lingkungan sekolah ini tetap kondusif ?

N : Untuk masalah ini, warga sudah tau mas, dan sudah mengenal sekolah ini, kalaupun kita mengadakan kegiatan diluar sekolah mereka sudah mengerti, dikarenakan ini sekolah alam, jadi tentu kita juga melibatkan lingkungan sekitar. Kita biasanya juga mengajak anak untuk jalan-jalan ke sawah untuk melihat proses penanaman padi maupun pemanenannya. Kita 1 semester 2 kali mengadakan kunjungan industri juga, kunjungan ke madukismo, untuk melihat

proses pembuatan gula yang berasal dari tebu, ataupun ke tempat lain yang masih berkaitan dengan sekolah alam,

P : Apakah pelaksanaan program *farming gardening* ini sudah sesuai dengan rencana ?

N : Sudah, Cuma untuk evaluasi saja, karena kadang kita itu mendadak mas, maksudnya idenya munculnya mendadak, semisal besok mau mengajarkan apa seperti itu, dikarenakan kita belum memiliki kurikulum untuk program ini mas, kita rencanakan untuk tahun depan sudah ada kurikulum sendiri untuk program *farming gardening* ini, dan untuk saat ini program *farming gardening* ini masuk ke program mingguan.

P : Apa saja kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program *farming gardening* ?

N : Untuk kendalanya, tanaman tidak tumbuh, kemudian perubahan materi dikarenakan cuaca, untuk mengatasinya kita tanam ulang dengan menggunakan bibit berbeda.

P : Apakah ada evaluasi untuk program *farming gardening* ini ?

N : kita selalu adakan evaluasi setiap kali selesai melakukan program ini mas, jadi kita bahas apa saja kendala maupun hambatan yang dialami, dan kita diskusikan juga program ini supaya lebih baik dan lebih berinovasi lagi.

P : Apakah ada perubahan sikap yang jelas terlihat setelah diadakan program *farming gardening* ini ?

N : Untuk perubahan sikap yang paling menonjol, saat ini anak-anak sudah melakukan tugas yang seharusnya dilakukan dengan kesadarannya sendiri mas, seperti membuang sampah, menyiram tanaman, bahkan ketika pagi hari waktu anak-anak baru berangkat sekolah, anak-anak sudah mengecek tanamannya dan merawatnya, dan anak-anak yang dulunya tidak suka sayuran, setelah diadakan program ini anak-anak menjadi suka, anak-anak juga lebih kreatif dalam membuat prakarya.

P : Mengapa *farming* *gardening* ini harus diadakan ?

N : Dikarenakan sekolah ini mengusung prinsip dasar sekolah ini yaitu green, bukan sebatas hijau karena banyak tanaman, tapi kita ingin melibatkan anak-anak untuk melakukan penghijauan tersebut, kemudian kita juga meminimalisir sampah plastik, seperti digunakan untuk pot, maupun prakarya yang lainnya.

P : Hal apa yang mendorong terbentuknya karakter dalam program *farming* *gardening* ini ?

N : Anak-anak memiliki kepuasan tersendiri ketika tanaman mereka dapat tumbuh subur, berbuah dan dapat diolah. Ketika tanaman tersebut sampai bisa diolah, anak-anak sangat senang, sehingga ketika kita mengadakan program ini anak-anak pun sangat antusias dan bersemangat.

P : Apakah ada *reward* atau *punishment* dalam program *farming gardening* ?

N : Dalam program *farming gardening project* kita tidak ada *reward* maupun *punishment*. Namun kita lebih mengarahkan peserta didik untuk

senantiasa mematuhi peraturan yang telah mereka sepakati. Seperti peserta didik harus mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh tutor, peserta didik harus merawat tanaman setiap hari, tidak boleh membeda-bedakan, mengingatkan teman untuk mematuhi aturan yang berlaku, dan harus saling bekerjasama. Walau tidak ada *punishment* peserta didik tetap mengikuti aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama-sama.

#### **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN**

Narasumber : Rian / Tutor SD Jogja Green School

Hari, tanggal : Jum'at, 26 April 2019

Tempat : Joglo

P : Kapan Pertama kali *farming gardening project* ini diadakan ?

N : Untuk program ini diadakan sejak pertama kali sekolah ini didirikan, karena kita mengusung sekolah alam, jadi kita adakan program tersebut, dan program ini diadakan setiap 2 minggu sekali pada hari rabu.

P : Apa tujuan dari diadakannya *farming gardening project* ?

N : Ini kan merupakan sekolah alam, jadi memang belajarnya dari basic, diharapkan anak-anak dapat mengaplikasikan secara langsung dan lebih dekat dengan alam, semua ilmu diterapkan dalamnya. Berkebun itu tidak kita ajarkan dari teori saja, teori bahwa tumbuhan butuh air, butuh sinar, dan perlu perawatan, tapi kita mengajarkan langsung sehingga anak-anak bisa melihat dan melakukannya

langsung dari pertama kali menanam hingga memanen, dan bahkan sampai dalam proses pengolahan, jadi kongkrit.

P : Apakah ada pembagian tugas kepada para tutor dalam *farming gardening project* ?

N : Pasti ada pembagian tugas, walaupun tidak secara spesifik, untuk minggu ini siapa yang mengajar dan materi apa, tetapi setiap minggu sebelum pelaksanaan *farming gardening project* kita diskusi untuk membahas tema maupun materi yang akan diusung apa dan hambatan yang akan terjadi itu apa, semisal pada musim penghujan kita mengurangi penanaman langsung ditanah, karena lama-kelamaan tanaman akan menjadi busuk, jadi kita menanam di media lain, seperti di sampah gelas plastik.

P : Bagaimana teknis pelaksanaan dari *farming gardening project* ?

N : Teknisnya kalau yang kemarin kita usung itu adalah hidroponik, kita buat media terlebih dahulu, yang pertama kita memecahkan arang, bahkan ada anak yang belum tau arang itu seperti apa, kemudian kita siapkan pasir yang kemudian dicampurkan pupuk dan daun-daun kering yang dicacah sendiri sama anak-anak, kemudian nanti disusun dalam sampah gelas plastik yang telah dihias sendiri oleh anak-anak, yang nantinya gelas plastik tersebut akan dijadikan wadah hidroponik dari bahan-bahan tadi.

P : Bagaimana peran kepala sekolah dalam program *farming gardening project* ?

N : Kita sering diskusi, jadi kita seperti tidak ada batasan kepada kepala sekolah, kita bebas open mindset kita ketika diskusi, peran kepala sekolah tentu

saja sangat besar menurut saya, tidak ada paksaan disini, kita bebas berkreasi, kepala sekolah tidak membatasi dalam hal kreasi, yang terpenting pembelajaran yang kita samapaikan itu menyenangkan, sesuai materi, dan anak-anak dapat antusian ketika mengikutinya.

P : Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program *farming gardening project* ?

N : Banyak, dalam kegiatan *farming gardening project* ini kita ada penanaman, ada pembuatan kompos, ada panen, perawatan, pemupukan, serta ada pengolahan hasil panen. Kita kemarin sempat membuat pakan ternak dengan bahan rempah-rempah, jadi kita bikin dari rempah-rempah, serai, jahe, jagung, dan dicampurkan dengan bekatul, kemudian bahan-bahan tersebut kita gilingkan dan dikasih makan ke hewan ternak, supaya kotoran hewannya tidak terlalu bau.

P : Tanaman apa saja yang pernah di tanam disini ?

N : Terong, cabe, tanaman-tanaman yang biasanya diolah didapur.

P : Apakah program *farming gardening project* dapat menunjang perubahan karakter dari peserta didik ?

N : Tentu saja bisa, contoh simpelnya, ketika hari ini kita adakan penanaman dengan menggunakan gelas plastik yang telah diberi nama, besoknya ketika tanah dari tanaman mereka kering, mereka dengan kesadaran sendiri langsung menyiramnya, mereka juga sudah memiliki rasa tanggung jawab mereka terhadap tanaman mereka sendiri, jadi mereka merawatnya. Dari pemberian nama itulah yang memicu peserta didik agar senantiasa bertanggung jawab terhadap tumbuhan

mereka masing-masing, dikarenakan jika tanaman tidak tumbuh, maka akan terlihat, tanaman siapa yang dirawat dengan baik, dan tidak.

P : Bagaimana menjaga lingkungan ini secara kondusif ?

N : Dengan cara *farming gardening project* ini, tentu saja dalam pelaksanaan ini kita bisa memantau lingkungan sekolah, dan kita juga mengaplikasikan materi yang akan diajarkan.

P : apakah ada hambatan dalam *farming gardening project* ?

N : Untuk hambatan terbesarnya itu hujan, ketika hujan kita mengisi materi didalam ruangan, jadi semisal materi tentang hidroponik, kita gambarkan dipapan tulis dan kita jelaskan, sekiranya memungkinkan untuk melaksanakan didalam ruangan, kita lakukan.

P : Apakah sarana dan prasana yang diadakan oleh sekolah membantu dalam pelaksanaan *farming gardening project* ?

N : tentu saja iya, kita disini kebetulan memiliki lahan yang luas yang dapat kita aplikasikan untuk program ini, untuk masalah bibit kita bisa beli, dan untuk pupuk kita dapat membuatnya sendiri dengan anak-anak, karena kita disini juga memiliki kambing, yang dapat digunakan untuk pembuatan pupuk tersebut.

P : Menapa *farming gardening project* harus diadakan untuk menunjang karakter peserta didik ?

N : Berkebun adalah program dari sekolah, jadi kita harus melakukannya, namun sisi baiknya dari program itu adalah, dengan tujuan mendekatkan anak dengan alam, sehingga ketika anak-anak disuruh terjun langsung kelapangan, anak-anak akan lebih suka dari pada mendengarkan teori-teori kita semata tentang

alam, anak-anak dengan terjun langsung dapat lebih tau ilmunya dan caranya dalam *farming gardening project* ini, jadi anak-anak akan lebih tertarik dengan terjun langsung kelapanan, dalam setiap pelaksanaan kita tidak menuntut anak agar tanaman mereka tumbuh, bahkan dari tanaman yang mati kita juga dapat pembelajaran dari situ, dan dari tanaman mati itu akan lebih meningkatkan rasa tanggung jawab anak tersebut.

P : Faktor-faktor apa saja yang mendorong pembentukan karakter dari *farming gardening project* ?

N : Faktor yang paling mendorong adalah dalam hal penamaan dari tanaman mereka sendiri, ketika tanaman mereka sudah diberi nama masing-masing anak, maka mereka akan bertanggung jawab terhadap tanamannya, karena kita akan tau tanaman siapa yang mati, tanaman siapa yang hidup.

#### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Louis

Hari, tanggal : Senin, 29 April 2019

Tempat : Taman Sekolah

P : Apakah kamu selalu mengikuti program *Farming Gardening Project* ?

N : Iya, aku suka menanam tanaman, bisa mainan tanah, menyiram tanaman, memberi makan kambing, *and play with animal. Look, the swan swim in the water, it's amazing* (dan bermain dengan hewan. Lihat, angsa itu berenang di air, luar biasa)."

P : Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada program *Farming Gardening Project* ?

N : Paling suka waktu menanam jagung, nanti kalau udah besar, bisa dimasak bareng-bareng, sama ngasih makan ke kambing, temenku pernah disruduk lo.

P : Kamu sering merawat tanaman ?

N : Setiap hari aku merawat tanaman, nanti kalau mati tanamannya bisa mati, terus tidak bisa makan buahnya.

P : Apakah Louis pernah di marahi guru ketika pelaksanaan program *farming gardening* ?

N : Enggak, aku cuma dikasih tau aja, disuruh jangan lari-lari, sama memperhatikan guru.

P : Apa Louis selalu mengikuti autan ?

N : Aku dulu bandel kata guruku, tapi sekarang aku nurut, aku kan tidak bandel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Narasumber : Oriana (peserta didik reguler)

Hari, tanggal : Senin, 29 April 2019

Tempat : Taman Sekolah

P : Apakah kamu selalu mengikuti program *Farming Gardening Project* ?

N : Selalu, soalnya seru, aku bisa bermain sama teman-teman, aku juga bisa menanam tomat, menanam sayuran, terus bisa memanen dan memasaknya bareng-bareng deh.

P : Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada program *Farming Gardening Project* ?

N : Paling suka waktu kegiatan menanam tumbuhan, terus aku sendiri yang merawatnya, jadi ketika nanti sudah waktunya untuk dipanen, aku bisa manen dan masak dari tanaman yang aku rawat sendiri.

P : Kamu sering merawat tanaman ?

N : Iya, kalau tidak disiram nanti mati, terus nanti kalau tanamanku mati dan tanaman temen-temen yang lain hidup, aku jadi malu, aku juga tidak bisa memanen hasilnya nanti.

P : Apakah kamu pernah di marahi guru ketika pelaksanaan program *farming gardening* ?

N : Pernah, dulu aku waktu kegiatan *farming gardening*, tanah yang buat menanam tanaman malah aku buang-buang sama temenku.

P : Apa kamu selalu mengikuti aturan ?

N : Iya dong, kalau tidak mengikuti aturan, nanti kita jadi anak yang nakal.

P : Pelajaran apa yang sudah kamu dapat dalam kegiatan *farming gardening* ?

N : Aku diajarkan untuk menyayangi mahluk hidup, sama harus bertanggung jawab, terus aku diajarkan menanam pohon, cara merawatnya, terus kemarin membuat pot hidroponik juga.

## Lampiran XII

### Hasil Observasi

| Indikator  | Penerapan |       | Keterangan  |
|--|-----------|-------|---|
|  | Ya        | Tidak |   |
| 1. Melakukan kegiatan/tugas dengan rutin                       | √         |       | Peserta didik rutin melakukan tugas maupun kewajiban yang telah dibebankan kepada mereka  |
| 2. Menanggung perbuatan yang dilakukannya                      | √         |       | Peserta didik sadar ketika mereka tidak melakukan tugas yang telah diberikan, ada konsekuensi yang harus mereka tanggung, sebagai contoh jika peserta didik diharuskan merawat tanaman mereka masing-masing, jika peserta didik tidak melakukannya maka tanaman tersebut akan mati. |
| 3. Melakukan tugas sendiri dengan senang hati                  | √         |       | Peserta didik tampak bahagia dan senang ketika mereka melakukan tugas maupun kegiatan yang telah dijadwalkan maupun yang sudah diatur oleh para tutor   |
| 4. Peserta didik dapat menanam sayuran dan memanennya sendiri. | √         |       | Peserta didik dapat menanam tanaman sendiri walaupun masih ada satu atau dua siswa yang mengalami kesulitan ketika menanam tumbuhan, dan peserta didik dapat memanen tanaman sendiri  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  | sesuai dengan cara yang telah diajakan oleh para tutor.  |
| 5. Berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit | √ |  | Pelaksanaan program <i>farming gardening project</i> peserta didik diajarkan dan dilatih untuk mengembangkan kekreatifitasannya, seperti pembuatan media tanam, pembuatan pakan ternak dengan bahan yang tidak biasa, dan peserta didik diberikan kebebasan untuk menyalurkan kekreatifitasan mereka.  |
| 6. Peserta didik lebih aktif dan antusias     | √ |  | Peserta didik tampak aktif dan antusias ketika melaksanakan program <i>farming gardening project</i> , hal ini terbukti dengan raut bahagia mereka ketika melaksanakan program, dan keaktifan serta keantusiasan peserta didik ketika mendapatkan materi oleh para tutor dan dapat mengaplikasikannya langsung, seperti dapat menanam, merawat tumbuhan, membuat media tanam dan sebagainya. |
| 7. Mematuhi aturan yang berlaku               | ✓ |  | Peserta didik tampak tertib, dan mengikuti semua kegiatan dengan baik walau tidak ada punishment yang diberikan oleh para tutor.   |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran XIII**  
**Catatan Lapangan**  
**(semua catatan lapangan menggunakan metode observasi)**

**CATATAN LAPANGAN 1**

|               |   |
|---------------|---|
| Hari, Tanggal | : Senin, 8 April 2019                           |
| Waktu         | : 10.00 WIB                                     |
| Tempat        | : SD Jogja Gren School Yogyakarta               |
| Kegiatan      | : Perizinan Penelitian ke SD Jogja Green School |
| Yogyakarta    |   |
| Deskripsi     | :   |

Hari Senin, pukul 10.00 WIB peneliti datang ke SD Jogja Green School untuk bertemu dengan Kepala Sekolah SD Jogja Green School untuk meminta ijin penelitian. Peneliti tiba di SD pada pukul 07.30 WIB dan langsung disambut oleh pak satpam, yang mana langsung diarahkan ke ruangan Bu Nina selaku Kepala Sekola di SD Jogja Green School. Setelah bertemu dengan Bu Nina peneliti disambut dengan hangat, dan kami berbincang-bincang sedikit mengenai profil di SD Jogja Green School. Setelah cocok dan dirasa bagus untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengutarakan maksud untuk meminta ijin melakukan penelitian di SD Jogja Green School, dan menjelaskan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan, serta menyerahkan surat permohonan ijin, beserta proposal yang telah di ACC oleh pak Dr. Ichsan. M,Pd selaku Dewan

Pembimbing Skripsi peneliti. Setelah proses perizinan diterima, kemudian peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN II

Hari, Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Waktu : 8.00 WIB

Tempat : Taman SD Jogja Green School

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Hari Rabu, peneliti datang kembali ke SD untuk melakukan penelitian.

Peneliti tiba di SD pada pukul 08.00 WIB, sedangkan pelaksanaan *farming gardening* dilaksanakan setiap 2 minggu sekali pada hari Rabu, pukul 09.00 WIB.

Sengaja peneliti datang lebih awal demi mendapatkan informasi lebih detail mengenai SD Jogja Green School. Pada pukul 08.00-09.00 WIB, peneliti berbincang-bincang sedikit dengan pak satpam mengenai gambaran umum dari sekolah ini, peraturan yang dibuat, jam masuk, jam pulang, sarana prasarana, serta kasus-kasus yang terjadi pada siswa selama sekolah disini. Setelah jam 09.00, peneliti meminta ijin untuk melakukan dokumentasi, observasi, serta melakukan wawancara yang dilaksanakan hari Rabu depan kepada Kepala Sekolah yang kebetulan baru terjadwal sebagai pengajar *farming gardening* ini yang tentunya dibantu oleh tutor.

### CATATAN LAPANGAN III

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Waktu : 8.30 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Kegiatan : Wawancara

Deskripsi :

Hari Rabu, pada pukul 08.30 WIB, peneliti datang untuk melakukan wawancara dengan Bu Nina selaku kepala sekolah di SD Jogja Green School. Setelah peneliti bertemu dengan Bu Nina, ternyata peneliti disuruh untuk menunggu karena Bu Nina akan ada rapat pada jam 09.00 WIB, dan membuat kesepakatan untuk melakukan wawancara jam 11.00 WIB, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan observasi dan dokumentasi kembali. Setelah jam 11.00 WIB, peneliti kembali bertemu dengan Bu Nina untuk melakukan wawancara mengenai penelitian yang peneliti lakukan, setelah melakukan wawancara, peneliti meminta ijin kepada Bu Nina, dan mengusulkan tutor yang paling lama bekerja di SD Jogja Green School, dan yang telah mendalami tentang *farming gardening* ini. Setelah mendapatkan usulan dari Bu Nina, peneliti langsung mencari tutor yang bernama Pak Rian, dan meminta ijin untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan pada hari Jum'at, dikarenakan Pak Rian selaku tutor sedang sibuk dan banyak urusan. Setelah itu peneliti menemui

Bu Nina dan meminta ijin untuk melakukan penelitian lagi, sekaligus peneliti berpamitan untuk pulang.

#### CATATAN LAPANGAN IV

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 April 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Joglo SD Jogja Green School

Kegiatan : Wawancara Tutor

Deskripsi :

Jum'at, pada pukul 10.00 WIB, peneliti kembali datang ke SD untuk bertemu Pak Rian dan melakukan wawancara dengan beliau. Namun peneliti disuruh menunggu sebentar dikarenakan Pak Rian sedang ada jam mengajar. Setelah beberapa saat, peneliti kembali bertemu dengan Pak Rian dan memilih tempat untuk berbincang-bincang sebentar, yang kemudian melakukan wawancara berdasarkan penelitian yang peneliti teliti. Setelah wawancara selesai, peneliti berpamitan untuk pulang, dikarenakan waktu sudah menunjukkan untuk melakukan sholat Jum'at.

## CATATAN LAPANGAN V

|               |                               |
|---------------|-------------------------------|
| Hari, Tanggal | : Senin, 29 April 2019        |
| Waktu         | : 10.30                       |
| Tempat        | : Joglo SD Jogja Green School |
| Kegiatan      | : Wawancara Peserta Didik     |
| Deskripsi     | :                             |

Hari senin, peneliti datang kembali ke SD pada pukul 10.30, untuk melakukan wawancara dengan salah 1 seorang Murid. Anak tersebut bernama Louis. Setelah berbincang-bincang dengan Luis dan melakukan pendekatan, akhirnya Louis bersedia untuk diwawancara, walaupun sulit, tapi peneliti mencari cara agar Louis tetap mau diajak berkomunikasi, demi mendapatkan informasi yang lebih dalam, peneliti juga mewawancarai peserta didik yang bernama Oriana, setelah melakukan obrolan dan melakukan pendekatan, akhirnya Oriana bersedia diwawancara. Setelah selesai, peneliti kembali menemui Bu Nina untuk berpamitan dan meminta ijin untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## CATATAN LAPANGAN VI

|               |                              |
|---------------|------------------------------|
| Hari, Tanggal | :Rabu, 8 Mei 2019            |
| Waktu         | :8.30 WIB                    |
| Tempat        | :Joglo SD Jogja Green School |
| Kegiatan      | :Observasi dan Dokumentasi   |
| Deskripsi     | :                            |

Pada hari Rabu, peneliti datang ke SD pukul 08.30 WIB, untuk melakukan observasi dan dokumentasi mengenai *farming gardening*, pada hari Rabu ini, diadakan penanaman benih, yang sebelumnya para siswa telah diberikan masing-masing satu benih untuk di tanam, pada hari Rabu, para siswa diajak untuk melakukan pemindahan benih, yang tadinya benih tersebut ditanam di gelas plastik, yang bertujuan untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah plastik, dan dipindahkan ke media yang lebih besar, yaitu di taman yang biasa digunakan para peserta didik untuk bercocok tanam. Setelah melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti menemui Kepala Sekolah guna meminta ijin untuk meminta berkas maupun data yang dibutuhkan oleh peneliti, setelah dirasa cukup, peneliti berpamitan untuk pulang dan meminta ijin kembali untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## CATATAN LAPANGAN VII

|               |                              |
|---------------|------------------------------|
| Hari, Tanggal | :Rabu, 22 Mei 2019           |
| Waktu         | :9.00 WIB                    |
| Tempat        | :Joglo SD Jogja Green School |
| Kegiatan      | :Observasi dan Dokumentasi   |
| Deskripsi     | :                            |

Pada hari Rabu peneliti kembali datang ke SD Jogja Green School untuk melakukan observasi dan dokumentasi. Peneliti mengambilan data yang diperlukan, surat selesai penelitian, dan sebagainya. Peneliti juga berbincang-bincang dengan kepala sekolah mengenai peningkatan karakter tanggung jawab siswa setelah melakukan program *farming gardening*. Peneliti menemukan bahwa adanya peningkatan karakter tanggung jawab pada siswa setelah melakukan program ini, seperti munculnya kesadaran siswa terhadap sesama mahluk hidup, tanggung jawab siswa sebagai pelajar, siswa lebih menghargai waktu, dan sebagainya. Setelah peneliti menemukan hal yang peneliti cari, maka peneliti berpamitan untuk pulang.

**Lampiran XIV**  
**Foto Dokumentasi**

1. Pembukaan oleh para tutor



2. Kolam ikan



3. Pemberian nama di gelas plastik



4. Proses pemberian tanah dan pupuk



5. Mencampur pupuk dengan tanah



6. Pemberian benih



7. Rak tempat menyimpan benih



8. Taman sekolah



9. Bibit tanaman



10. Penanaman bibit di taman



11. Pemberian makan ke hewan ternak



12. Tumbuhan terong siswa



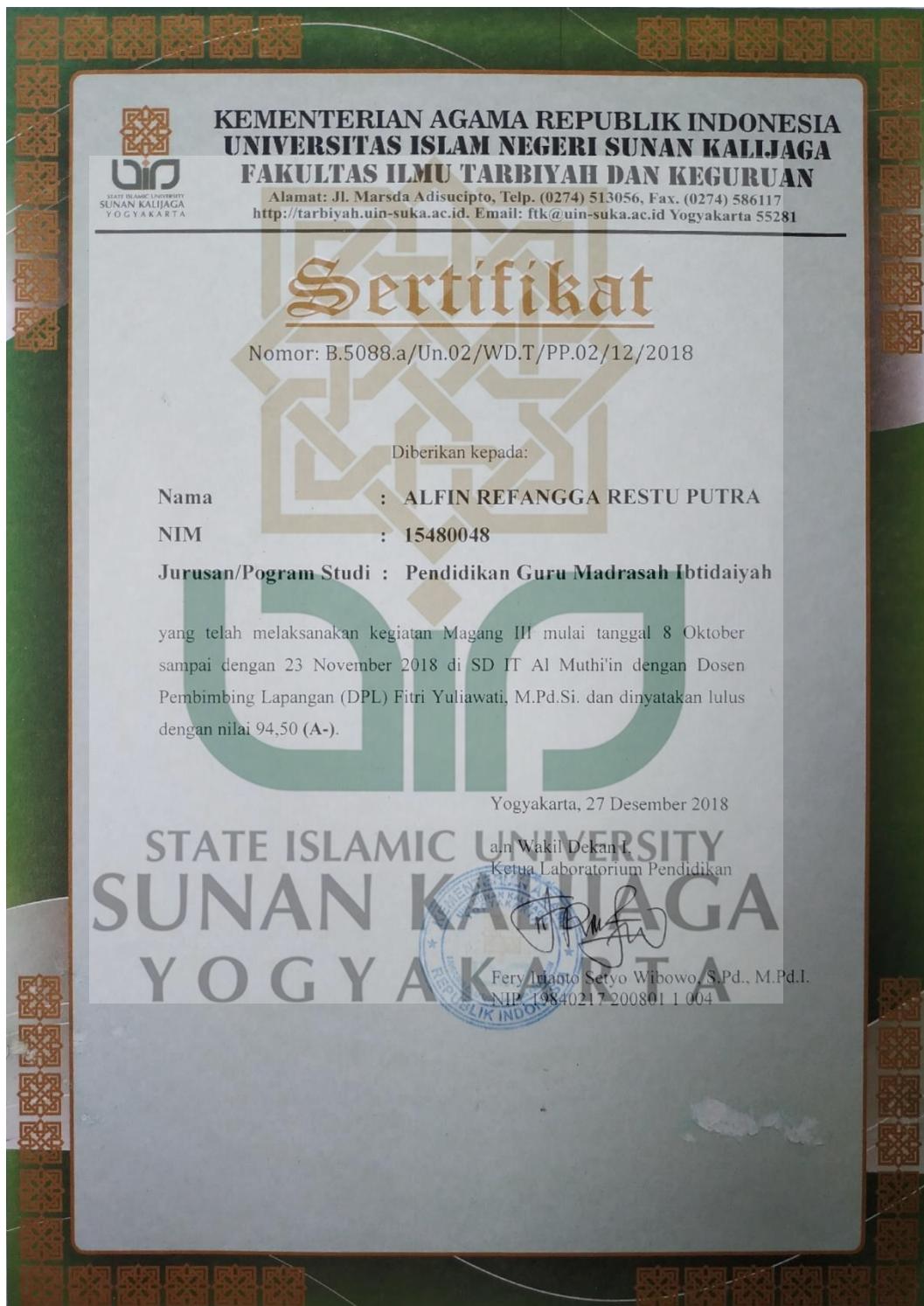
**Lampiran XV**  
**Sertifikat OPAK**



**Lampiran XVI**  
**Sertifikat Magang II**

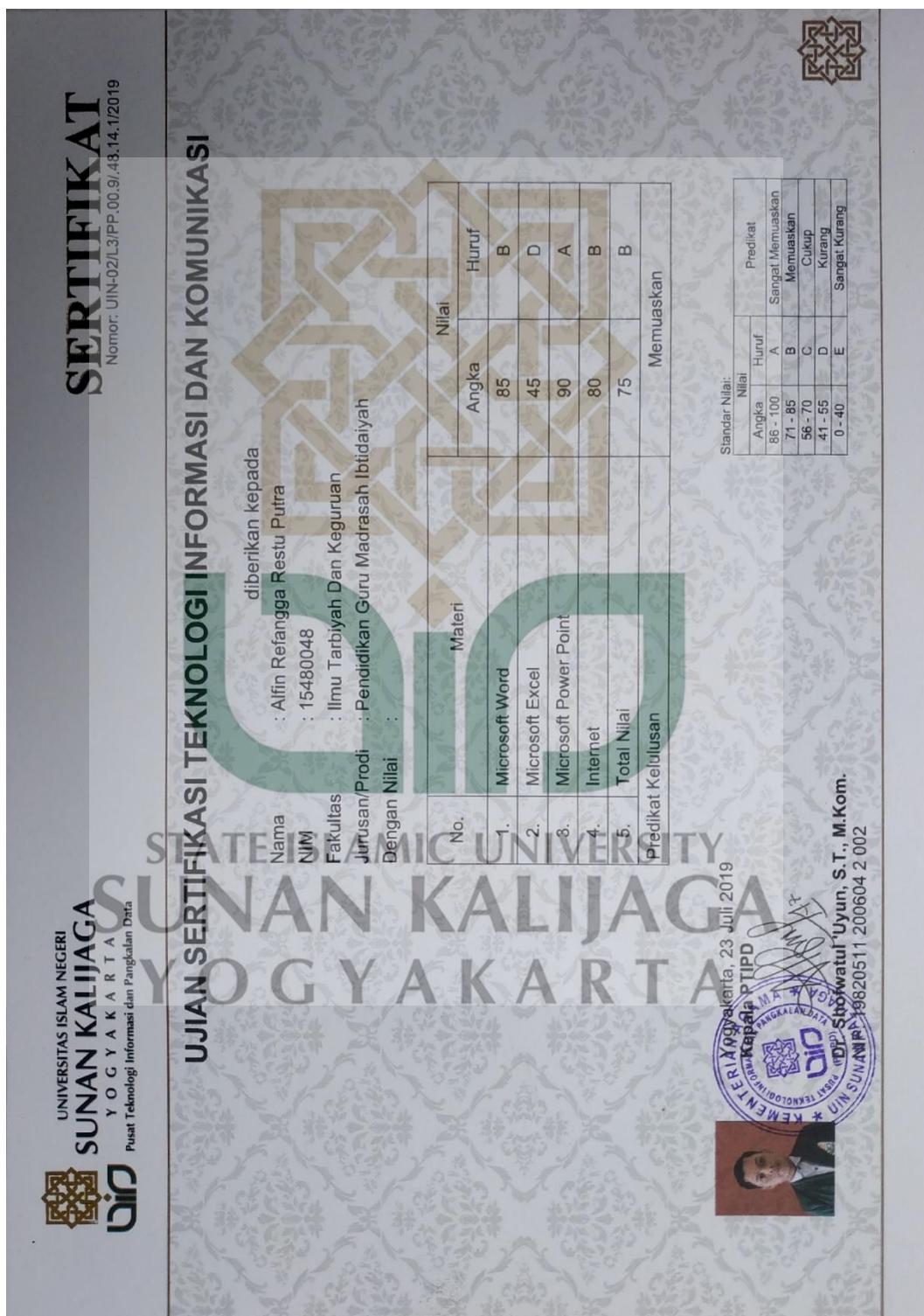


**Lampiran XVII**  
**Sertifikat Magang III**



## **Lampiran XVIII**

## **Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK**



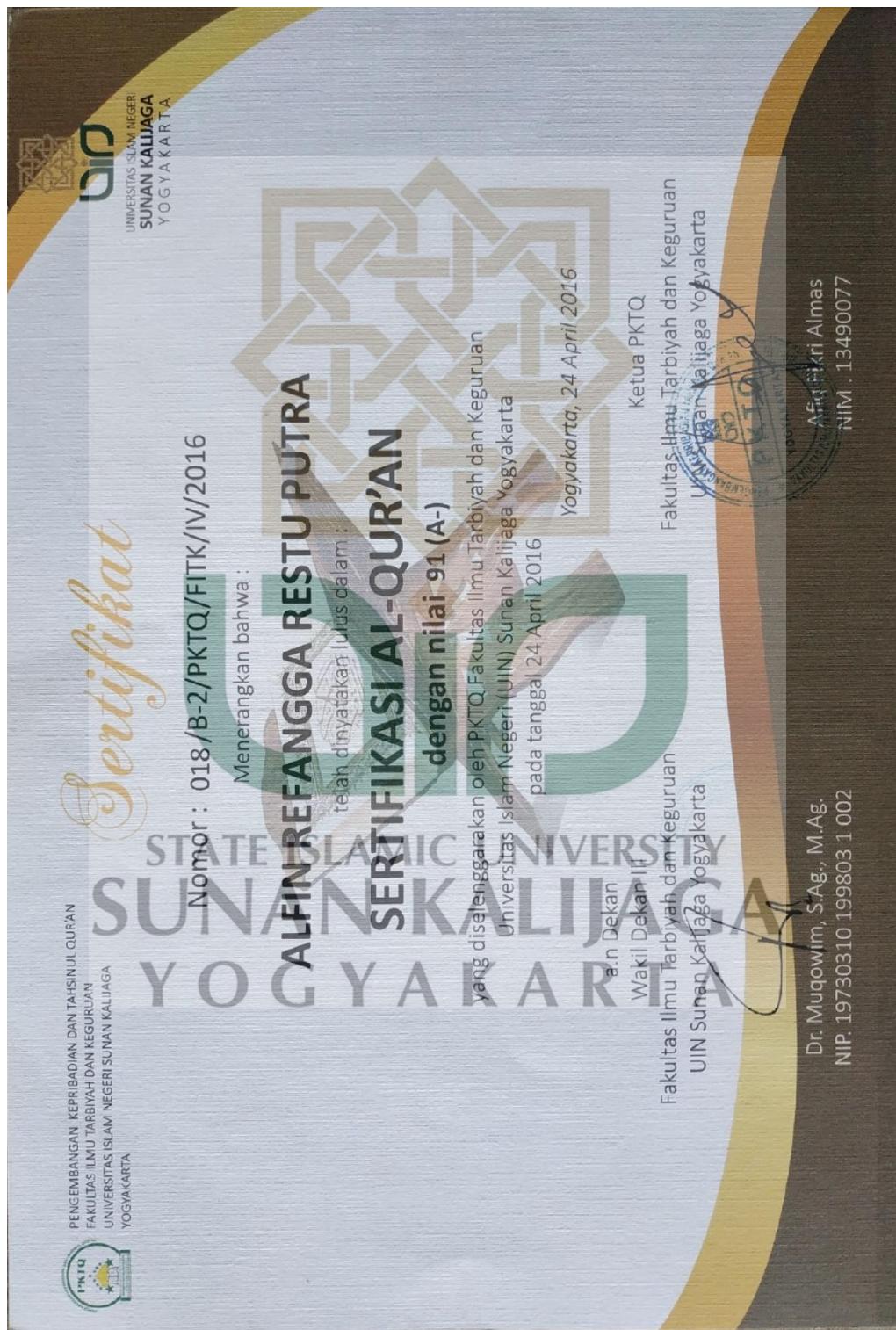
**Lampiran XIX**  
**Sertifikat TOEC**



**Lampiran XX**  
**Sertifikat IKLA**



**Lampiran XXI**  
**Sertifikat PKTQ**



## Lampiran XXII

### Sertifikat KKN



## Lampiran XXIII

### Sertifikat ICT



**Lampiran XXIV**  
**Daftar Riwayat Hidup**

**A. Identitas Diri**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Nama              | : Alfin Refangga Restu Putra   |
| Tempat/ Tgl Lahir | : Nitikan, 02 Agustus 1997   |
| Jenis Kelamin     | : Laki-Laki  |
| Nama Ayah         | : Marsono  |
| Nama Ibu          | : Sriyati  |
| Asal Sekolah      | : MAN 2 Yogyakarta   |
| Alamat Sekolah    | : Jl. KH. Ahmad Dahlan No 130, Ngampilan, Yogyakarta.                      |
| Alamat Rumah      | : Nitikan, Rt 47, Rw 12, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta.                |
| E-mail            | : <a href="mailto:alfinrefangga77@gmail.com">alfinrefangga77@gmail.com</a> |
| Hp                | : 088225399954   |
| Program Studi     | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah                                      |
| Fakultas          | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan   |



**B. Riwayat Pendidikan**

|     |   |
|-----|---|
| TK  | : TK ABA Nitikan (tahun 2002-2003)                      |
| SD  | : SD Muhammadiyah Saren Nitikan (tahun 2003-2009)       |
| SMP | : SMP N 10 Yogyakarta (tahun 2009-2012)                 |
| SMA | : MAN 2 Yogyakarta (tahun 2012-2015)                    |
| S1  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (tahun 2015-2019) |

**C. Pelatihan/Seminar**

|      |  |
|------|--|
| 2015 | : <i>Character Building Training</i> UIN Sunan Kalijaga  |
| 2015 | : Seminar International “Values-Based Learning for Wonderful Children” PGMI UIN Sunan Kalijaga |
| 2016 | : Seminar International “Menjadi Guru Impian” PGMI EXPO 2016 UIN Sunan Kalijaga                |

- 2017 : Seminar Nasional “Rekonstruksi Kurikulum Sekolah Berbasis Integrasi-Interkoneksi PGMI UIN Sunan Kalijaga
- 2017 : Gebyar Seni dan Talkshow “Penanaman Karakter Melalui Budaya” PGMI UIN Sunan Kalijaga
- 2017 : Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema “Konsep Pendidikan Inklusi anti Bullying” PGMI UIN Sunan Kalijaga
- 2018 : Seminar anti NAPZA BNN UII

D. Pengalaman Organisasi

- 2013-2015 : Rohani Islam (ROHIS) MAN 2 Yogyakarta
- 2015 : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Kalijaga

